

SKRIPSI 52

**TRANSFORMASI KAWASAN KAMPUNG CARANG
PULANG, KABUPATEN TANGERANG**



**NAMA : KRISTIANA DELLA ARDELIA
NPM : 6111801019**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

THESIS 52

***TRANSFORMATION OF KAMPUNG CARANG
PULANG AREA, TANGERANG REGENCY***



***NAME: KRISTIANA DELLA ARDELIA
NPM : 6111801019***

ADVISER: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
Institutional Accreditation Based on University BAN No:
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 and Study Program Accreditation on
University BAN No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021***

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**TRANSFORMASI KAWASAN KAMPUNG CARANG
PULANG, KABUPATEN TANGERANG**



**NAMA : KRISTIANA DELLA ARDELIA
NPM : 6111801019**

PEMBIMBING:



(DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.)

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
FRANSENO PUJIANTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristiana Della Ardelia
NPM : 6111801019
Alamat : Banjar Wijaya A2 No. 70, Tangerang
Judul Skripsi : TRANSFORMASI KAWASAN KAMPUNG CARANG
PULANG, KABUPATEN TANGERANG

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau auto plagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Kristiana Della Ardelia

Abstrak

TRANSFORMASI KAWASAN KAMPUNG CARANG PULANG, KABUPATEN TANGERANG

Oleh
Kristiana Della Ardelia
NPM: 6111801019

Kota-kota di Indonesia mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, pertumbuhan tersebut terjadi secara fisik dengan terbentuknya tatanan fisik. Salah satu bentuk permukiman yang tumbuh secara alamiah atau informal adalah kampung kota. Kampung Kota merupakan bagian dari Kawasan kota dan terbentuk secara tidak terencana. Perkembangan dapat dilihat dari tingginya tingkat urbanisasi penduduk dan peningkatan permintaan lahan permukiman. Dampak yang terjadi dari perkembangan tersebut juga mempengaruhi perubahan pola dan struktur tata ruang, dan infrastruktur permukiman.

Perubahan struktur tata ruang dan keterbatasan lahan menjadi suatu persoalan dalam bentuk pola permukiman yang tidak beraturan di permukiman yang padat. Kampung Carang Pulang merupakan kampung kota yang berada di Kabupaten Tangerang. Perkembangan bentuk pola persebaran permukiman kampung Carang Pulang mengalami pergerakan menjadi pola memanjang mengikuti bentuk jalan. Perubahan pola tersebut membentuk munculnya bangunan-bangunan baru di sepanjang jalan. Fenomena tersebut yang membuat bentuk pola dan struktur tata ruang mengalami proses transformasi.

Pendekatan metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif-kualitatif dan deskriptif-historis. Penelitian ini dilakukan dengan penggunaan peta historis untuk menggambarkan transformasi Kampung Kota. Dilengkapi dengan wawancara dan pengamatan atau observasi. Data yang ada juga di analisa untuk dapat melihat kondisi fisik kampung yang ada, yaitu jalan, blok, kavling, rumah tinggal, hierarki dan orientasi. Pengamatan terhadap kondisi non-fisik termasuk kondisi sosial, ekonomi, budaya dan kepercayaan pada kampung kota. Pemetaan pada bentuk tata ruang yang ada untuk dapat menjelaskan proses transformasi di Kampung Kota Carang Pulang.

Transformasi yang terbentuk pada jalan tidak terlalu banyak mengalami perubahan, terutama pada jalan utama Kampung carang pulang. Perubahan tersebut terlihat pada penambahan jalan gang dan perbaikan jalan. Dari kondisi fisik yang tersebut jalan tidak terlalu mempengaruhi proses transformasi dari sebelum dan kondisi sekarang. Melainkan bentuk blok dan kavling yang mempengaruhi proses perubahan transformasi tata ruang kawasan.

Kata-kata kunci: Transformasi, Kondisi fisik, Kondisi non-fisik, Kampung Kota



Abstract

TRANSFORMATION OF KAMPUNG CARANG PULANG AREA, TANGERANG REGENCY

by

**Kristiana Della Ardelia
NPM: 6111801019**

Cities in Indonesia are experiencing rapid development and growth, this growth occurs physically with the formation of a physical structure. One form of settlement that grows naturally or informally is the urban village. Kampung Kota is part of the urban area and is formed in an unplanned manner. The development can be seen from the high level of population urbanization and the increasing demand for residential land. The impacts that occur from these developments also affect changes in spatial patterns and structures, and settlement infrastructure.

Changes in spatial structure and land limitations become a problem in the form of irregular settlement patterns in dense settlements. Kampung Carang Pulang is an urban village located in Tangerang Regency. The development of the distribution pattern of the Kampung Carang Pulang settlement experienced a movement into an elongated pattern following the shape of the road. This change in pattern has resulted in the emergence of new buildings along the road. This phenomenon causes the shape of the spatial pattern and structure to undergo a transformation process.

The approach of this research method is descriptive-qualitative and descriptive-historical. This research was conducted using historical maps to describe the transformation of Kampung Kota. Equipped with interviews and observations or observations. Existing data is also analyzed to be able to see the physical condition of the existing villages, namely roads, blocks, plots, houses, hierarchies and orientations. Observations on non-physical conditions including social, economic, cultural and belief conditions in the urban village. Mapping on existing spatial forms to be able to explain the transformation process in Kampung Kota Carang Pulang.

The transformation that is formed on the road has not changed too much, especially on the main road of Kampung Carang Pulang. These changes can be seen in the addition of alleys and road repairs. From the physical condition, the road does not really affect the transformation process from before and the current condition. Rather, it is the form of blocks and lots that affect the transformation process of regional spatial planning.

Keywords: *Transformation, Physical condition, Non-physical condition, Kampung Kota*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, dukungan, arahan yang telah membantu dengan sabar dalam proses penulisan dan penelitian skripsi dan berbagi ilmu yang berharga.
- Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T dan Ko Franseno, S.T., MT. selaku dosen penguji dalam memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc selaku dosen Ko-pembimbing dalam memberikan bimbingan dan masukan dalam proses skripsi.
- Orang tua dan saudara yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang besar.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, serta teman kelompok bimbingan skripsi 52.
- Samantha Cecilia, Elvareta, dan Karel Audrey, yang saling memberikan dukungan.
- Warga Kampung Carang Pulang, yang bersedia melakukan wawancara terutama Bapak Bahrun selaku Ketua RT 01, Bapak H. Muslim selaku Ketua RT 03, Ibu Rika, dan Bapak Ahmad.
- Dan seterusnya.

Bandung, 30 Juni 2022

Kristiana Della Ardelia

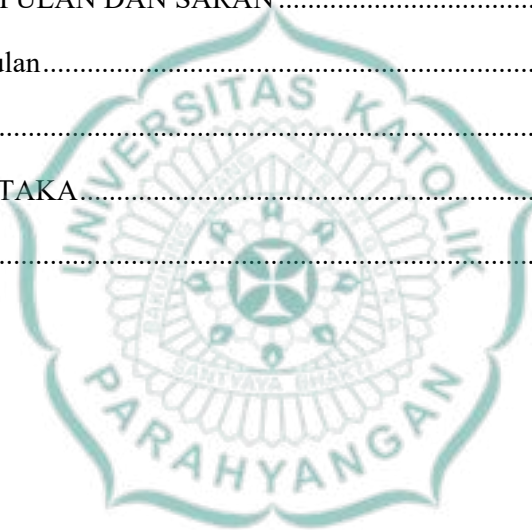


DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah	3
1.3.Pertanyaan Penelitian	3
1.4.Tujuan Penelitian.....	3
1.5.Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1. Akademik.....	3
1.5.2.Praktis.....	3
1.6.Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7.Kerangka Penelitian.....	5
1.8.Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1.Permukiman.....	7
2.1.1.Faktor pembentuk permukiman.....	7
2.2.Kampung Kota.....	9
2.3.Perkembangan Kampung Kota dalam Pembangunan Kota.....	10
2.3.1.Struktur Tata Ruang Kampung Kota	10
2.4.Transformasi Perkembangan Kampung Kota.....	11

2.4.1.Kondisi fisik.....	12
2.4.2.Kondisi Non Fisik.....	13
2.5.Aktivitas Sosial di Permukiman.....	14
2.6.Tata Guna Lahan.....	14
2.7.Pola Bentuk Permukiman	15
2.8.Pola Persebaran Permukiman.....	16
2.9.Bentuk Pola Permukiman kavling.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1.Jenis Penelitian.....	19
3.2.Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3.Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3.1.Populasi dan Sampel.....	21
3.4.Tahap Analisis Data.....	22
BAB 4 TRANSFORMASI KAMPUNG CARANG PULANG.....	22
4.1.Gambaran Umum Kampung Carang Pulang	23
4.1.1.Letak Geografis.....	23
4.1.2.Batas Wilayah.....	24
4.1.3.Aksesibilitas Kampung Carang Pulang.....	26
4.2.Latar Belakang Kampung Carang Pulang.....	28
4.2.1.Peta Historis Kampung Carang Pulang.....	29
4.3.Perkembangan Kampung Carang Pulang	31
4.3.1.Struktur Ruang Kampung Carang Pulang.....	31
4.3.2.Kepadatan Penduduk dan Tata Ruang	33
4.3.3.Ruang Komunal atau Ruang Bersama	38
4.3.4.Kegiatan Warga Kampung.....	41
4.3.5.Fungsi Bangunan dan fasilitas	42
4.4.Transformasi Perkembangan Kampung Carang Pulang	46

4.4.1.Perkembangan Pola Persebaran Permukiman	46
4.5.Transformasi Kondisi Fisik Kampung Carang Pulang.....	49
4.5.1.Pola Jalan Kampung Carang Pulang.....	50
4.5.2.Pola Blok Kampung Carang Pulang.....	64
4.5.3.Pola Kavling Kampung Carang Pulang.....	73
4.5.4.Rumah Tinggal Kampung Carang Pulang.....	86
4.5.5.Hirarki Kampung Carang Pulang	87
4.5.6.Orientasi Kampung Carang Pulang	88
4.6.Transformasi Kondisi Non-Fisik Kampung Carang Pulang.....	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kampung Carang Pulang 2004-2022	2
Gambar 2.1 Lima Faktor Permukiman C.A Doxiadis 1947	8
Gambar 2.2 Teori Figure Ground.....	14
Gambar 2.3 Pola Tataan Permukiman.....	15
Gambar 2.4 Bentuk Pola Permukiman	17
Gambar 3.1 Objek Penelitian Kampung Carang Pulang	20
Gambar 4.1 Pola Pembentukan Permukiman.....	23
Gambar 4.2 Peta Batas Administratif.....	24
Gambar 4.3 Batas – Batas Kampung Carang Pulang	25
Gambar 4.4 Kondisi jalan Kampung Carang Pulang	25
Gambar 4.5 Akses Pintu Masuk Gading Serpong - Kp. Carang Pulang	26
Gambar 4.6 Pintu Gapura Kp. Carang Pulang - Jl Scientia Boulevard.....	26
Gambar 4.7 Pintu Masuk Kp. Carang Pulang-Kantor Kelurahan	27
Gambar 4.8 Kantor Kelurahan Medang	27
Gambar 4.9 Perkembangan Kampung Carang Pulang tahun 2004 – 2022	28
Gambar 4.10 Peta Perkembangan Kampung Carang Pulang	30
Gambar 4.11 Struktur Ruang Permukiman 2004	31
Gambar 4.12 Struktur Ruang Kampung Carang Pulang Tahun 2022	32
Gambar 4.13 Sirkulasi Jalan Kampung Carang Pulang	32
Gambar 4.14 Figure-ground tahun 2004	33
Gambar 4.15 Figure-ground tahun 2022	34
Gambar 4.16 Pemanfaatan Ruang Tahun 2004.....	35
Gambar 4.17 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Medang 2010	36
Gambar 4.18 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Medang 2021	36
Gambar 4.19 Pemanfaatan Ruang tahun 2022	38
Gambar 4.20 Ruang Komunal dan Ruang terbuka tahun 2004.....	38
Gambar 4.21 Ruang Komunal dan Ruang Terbuka tahun 2022	39
Gambar 4.22 Kegiatan Warga di Kampung Carang Pulang	42
Gambar 4.23 Fungsi Bangunan dan Fasilitas Tahun 2004.....	42
Gambar 4.24 Fungsi Bangunan dan Fasilitas Tahun 2022.....	43
Gambar 4.25 Pola Persebaran Tahun 2004	46
Gambar 4.26 Pola Persebaran Tahun 2010	47

Gambar 4.27 Pola Persebaran Tahun 2019.....	48
Gambar 4.28 Pola Persebaran Tahun 2022.....	48
Gambar 4.29 Peta Transformasi Kampung Carang Pulang.....	49
Gambar 4.30 Pola Perubahan Jalan Kampung Carang Pulang.....	50
Gambar 4.31 Area Transformasi Jalan.....	51
Gambar 4.32 Transformasi Jalan RT 01.....	52
Gambar 4.33 Kondisi fisik jalan utama.....	53
Gambar 4.34 Kondisi Fisik Jalan Gang RT 01.....	54
Gambar 4.35 Jarak dan Kemiringan jalan RT 01.....	55
Gambar 4.36 Transformasi Jalan RT 02.....	56
Gambar 4.37 Kondisi Fisik Jalan RT 02.....	57
Gambar 4.38 Kondisi Fisik Jalan Gang RT 02.....	58
Gambar 4.39 Jarak dan Kemiringan Jalan RT 02.....	59
Gambar 4.40 Transformasi Jalan RT 03.....	60
Gambar 4.41 Kondisi Fisik Jalan RT 03.....	61
Gambar 4.42 Kondisi Fisik Jalan Gang RT 03.....	62
Gambar 4.43 Jarak dan Kemiringan Jalan RT 03.....	63
Gambar 4.44 Perubahan Transformasi Jalan Carang Pulang.....	64
Gambar 4.45 Transformasi Blok Kampung Carang Pulang.....	65
Gambar 4.46 Transformasi Bentuk Blok RT 01.....	66
Gambar 4.47 Transformasi Blok Kecil RT 01.....	67
Gambar 4.48 Kondisi Fisik Blok RT 01.....	67
Gambar 4.49 Transformasi Bentuk Blok RT 02.....	68
Gambar 4.50 Transformasi Blok Kecil RT 02.....	68
Gambar 4.51 Kondisi Fisik Blok RT 02.....	69
Gambar 4.52 Transformasi Bentuk Blok RT 03.....	70
Gambar 4.53 Transformasi Blok Kecil RT 03.....	70
Gambar 4.54 Kondisi Fisik Blok RT 03.....	71
Gambar 4.55 Perubahan Transformasi Blok Carang Pulang.....	72
Gambar 4.56 Transformasi Kavling Kampung Carang Pulang.....	74
Gambar 4.57 Transformasi Kavling RT 01.....	75
Gambar 4.58 Pola Kavling RT 01.....	75
Gambar 4.59 Transformasi Kavling RT 02.....	79
Gambar 4.60 Pola Kavling RT 02.....	79

Gambar 4.61 Transformasi Kavling RT 03.....	82
Gambar 4.62 Pola Kavling RT 03.....	82
Gambar 4.63 Transformasi Kavling Kampung Carang Pulang.....	85
Gambar 4.64 Kondisi Fisik Rumah Tinggal Kampung Carang Pulang	86
Gambar 4.65 Transformasi Hirarki Kampung Carang Pulang.....	87
Gambar 4.66 Transformasi Orientasi Bangunan Carang Pulang	89
Gambar 4.67 Kondisi Fisik Orientasi Kampung Carang Pulang	89
Gambar 4.68 Kondisi Sosial Kampung Carang Pulang	91
Gambar 4.69 Kondisi Ekonomi Kampung Carang Pulang	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Persebaran Permukiman	16
Tabel 4.1 Ruang Komunal dan Ruang Terbuka.....	39
Tabel 4.2 Fasilitas Kampung Carang Pulang 2022.....	44
Tabel 4.3 Pola Kavling RT 01	76
Tabel 4.4 Pola Kavling RT 02	80
Tabel 4.5 Pola Kavling RT 03	83





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kondisi Kampung Carang Pulang.....	100
Lampiran 2. Peta Historis Kawasan Kampung Carang Pulang	101
Lampiran 3. Peta Historis Kawasan Kampung Carang Pulang	102
Lampiran 4. Pertanyaan Penelitian	103
Lampiran 5. Surat Izin Survey Skripsi.....	104





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permukiman termasuk dalam lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung aktivitas yang ada¹. Kota-kota di Indonesia mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, pertumbuhan tersebut terjadi secara fisik dengan terbentuknya tatanan fisik. Kawasan yang dibangun dengan perencanaan yaitu kawasan formal dan terdapat kawasan yang tumbuh secara alamiah atau informal (Silas; 1985). Salah satu bentuk permukiman yang tumbuh secara alamiah atau informal adalah kampung kota.

Kampung Kota merupakan bagian dari Kawasan kota dan terbentuk secara tidak terencana. Dengan adanya perkembangan kawasan kota, kampung Kota ikut mengalami perkembangan yang terjadi setiap tahunnya. Perkembangan dapat dilihat dari tingginya tingkat urbanisasi penduduk dan peningkatan permintaan lahan permukiman. Dampak yang terjadi dari perkembangan tersebut juga mempengaruhi perubahan pola dan struktur tata ruang, dan infrastruktur permukiman.

Semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di permukiman menuntut ketersediaan fasilitas-fasilitas bagi warga. Hal tersebut menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam suatu permukiman untuk menunjang aktivitas dan berinteraksi antar warga. Perubahan struktur tata ruang dan keterbatasan lahan menjadi suatu persoalan dalam bentuk pola permukiman yang tidak beraturan di permukiman yang padat.

Kampung Carang Pulang merupakan kampung kota yang berada di Kabupaten Tangerang. Kampung ini sebelumnya merupakan kawasan Desa yang memiliki pola persebaran mengelompok dan tidak terencana, dikelilingi oleh ruang terbuka dan persawahan. Jarak antar rumah tidak saling berdekatan membentuk ruang-ruang antara. Untuk rumah-rumah yang berdekatan pada umumnya merupakan rumah saudara atau kerabat dekat yang memiliki ikatan kekeluargaan.

¹ Undang-Undang No 1 Tahun 2011 Pasal 3 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman



Gambar 1.1Peta Kampung Carang Pulang 2004-2022
Sumber: Peta *Historical Earth* (2022)

Kampung Carang Pulang yang berada di Kelurahan Medang saat ini menjadi lebih padat, berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang tahun 2010 jumlah penduduk sebanyak 21.710 penduduk dan pada tahun 2021 menjadi 35.585 penduduk. Terjadi perubahan batas administrasi, dari Desa beralih menjadi Kelurahan Medang. Perkembangan yang terjadi di Kampung Carang Pulang termasuk cukup cepat.

Kampung Carang Pulang semakin ramai dengan adanya masyarakat pendatang dari luar yang memutuskan untuk menetap. Dengan pertumbuhan dan perkembangan bentuk pola persebaran permukiman kampung Carang Pulang mengalami pergerakan menjadi pola memanjang mengikuti bentuk jalan. Perubahan pola tersebut membentuk munculnya bangunan-bangunan baru di sepanjang jalan. Jalan di kampung kota terbentuk mengikuti bentuk kavling rumah warga yang sudah ada. Jalan tersebut digunakan sebagai ruang untuk sirkulasi dan beragam aktivitas warga. Perkembangan jalan yang dapat menghubungkan dengan Jalan Legok dengan Jalan *Scientia Boulevard* membuat jalan menjadi lebih ramai oleh kendaraan luar, jalan menjadi ruang yang tidak dapat digunakan untuk aktivitas bagi warga. Fenomena tersebut yang membuat bentuk pola dan struktur tata ruang mengalami perubahan dari perkembangan kawasan permukiman kampung kota.

Menurut Dwisusanto (2006) bentuk pembagian kavling, serta struktur tata ruang pada kampung kota membentuk ruang jalan dan proses tersebut membentuk fisik kampung tersebut. Ruang jalan menjadi bagian dalam kehidupan warga kampung kota. Pengamatan dengan mengidentifikasi pola ruang kampung untuk melihat struktur tata ruang dari perubahan kawasan permukiman kampung kota. Keberadaan pola-pola ruang yang terbentuk pada struktur tata ruang kampung kota menjadi hal yang dapat dilihat dari perubahan dalam perkembangan kawasan yang terjadi.

1.2. Perumusan Masalah

Perkembangan kampung mengubah bentuk persebaran ruang permukiman menjadi mengikuti bentuk jalan (*linear*) mengakibatkan terjadinya perubahan struktur tata ruang. Perubahan tersebut mempengaruhi bentuk pola-pola ruang yang tidak beraturan di sepanjang jalan Kampung Kota.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fisik dan kondisi non-fisik dari transformasi kawasan Kampung Carang Pulang?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan dari rumusan dan pertanyaan masalah, yaitu untuk mengidentifikasi atau mendeskripsikan bentuk transformasi perubahan tata ruang dari kondisi fisik dan kondisi non-fisik dan bentuk pola-pola ruang dari perkembangan kawasan permukiman Kampung Kota. Selain itu, dapat mengkaji peranan kegiatan atau aktivitas warga dalam perkembangan permukiman kampung kota.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Akademik

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat secara akademis yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap kajian akademik dalam arsitektur terkait pemahaman transformasi dalam perkembangan kampung kota. Serta menambah wawasan dengan memberikan pengetahuan tentang perkembangan kampung kota dilihat dari bentuk transformasi struktur tata ruang atau bentuk kondisi fisik. Bentuk-bentuk pola persebaran permukiman dan pola ruang yang terjadi di Kampung Kota dipetakan untuk dapat melihat proses transformasi yang terbentuk dari perkembangan kawasan kampung kota.

1.5.2. Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan secara praktis yaitu dapat memberikan kontribusi atau bantuan kepada instansi pemerintahan kawasan pada lingkup penelitian, sebagai bentuk pertimbangan dalam perkembangan penataan kawasan permukiman Kampung Kota dalam meningkatkan pemahaman terhadap kawasan

kampung kota. Pembahasan mengenai elemen fisik kawasan terkait masyarakat dan permukiman, sehingga pengembangan kawasan permukiman mendatang dapat meningkatkan kualitas kawasan tersebut.

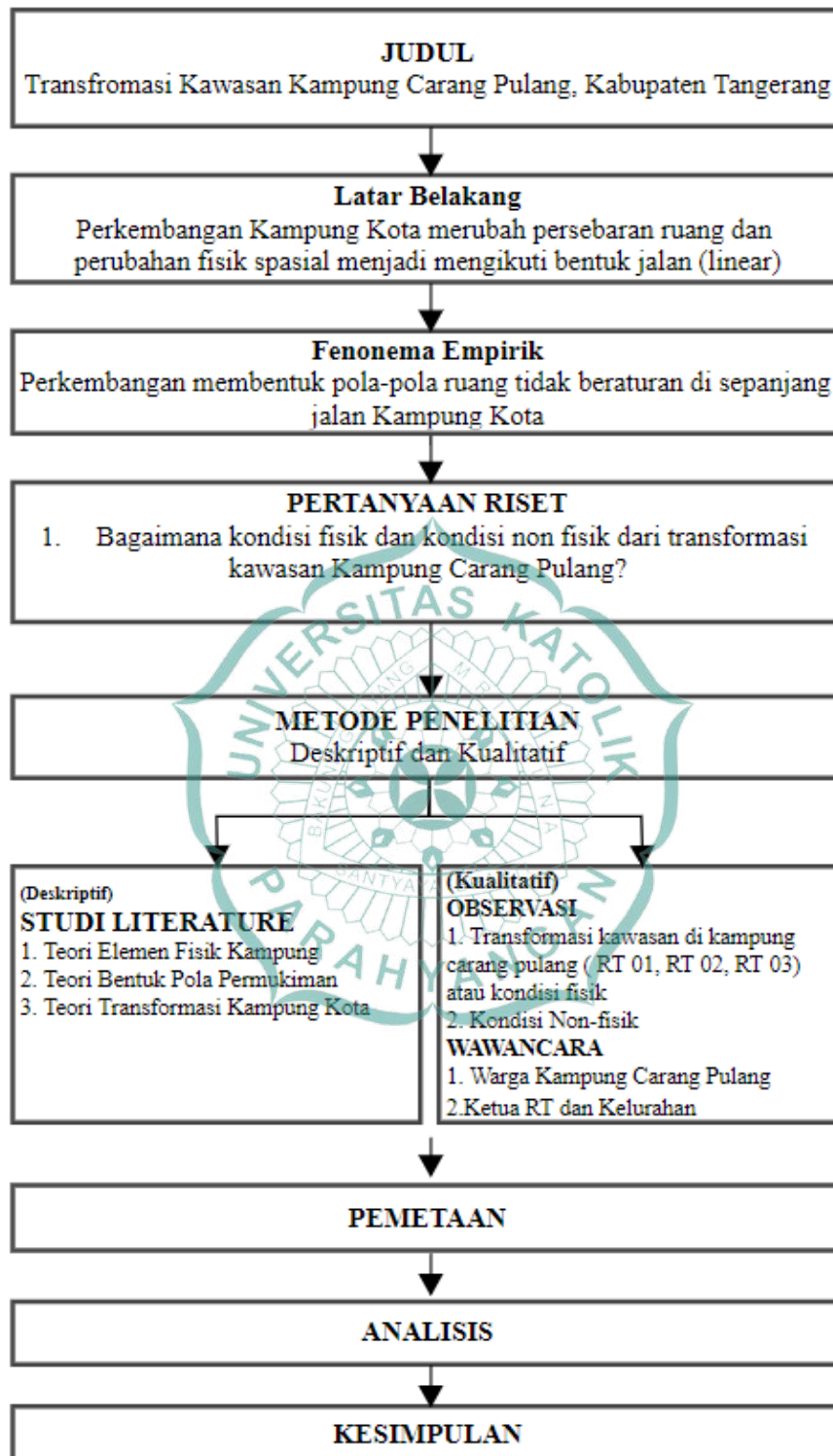
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian terdapat di Kampung Carang Pulang yang terdapat di RT 01, 02, dan 03 dibatasi oleh perumahan baru Agnesi, Baroni dan Martinez.
2. Lingkup pembahasan penelitian difokuskan pada transformasi atau perubahan dari perkembangan struktur tata ruang kawasan permukiman kampung kota , dan bentuk pola ruang di sepanjang jalan Kampung Carang Pulang.



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab besar dan sub bab, untuk dapat menjelaskan dan memudahkan mengenai penyusunan penelitian. Berikut pembagian lima bab penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam rumusan masalah. Dilengkapi dengan tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II TEORI PERKEMBANGAN KAMPUNG KOTA TERHADAP POLA DAN STRUKTUR TATA RUANG PERMUKIMAN

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan penelitian mengenai pembahasan tentang perkembangan kampung kota dalam perkembangan kota, bentuk pola persebaran pada permukiman dan struktur tata ruang pada kampung kota dilengkapi dengan kondisi fisik dan kondisi non fisik yang terbentuk. Teori tersebut didapatkan dari buku referensi dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung serta wawancara dengan warga, dan mengkaji teori yang digunakan melalui studi literatur.

BAB IV TRANSFORMASI KAMPUNG CARANG PULANG

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan, dan diuraikan hasil dari analisa data yang dikumpulkan, dan dapat terlihat bentuk transformasi dari kondisi fisik dan non-fisik dan diuraikan dalam bentuk pola ruang yang terbentuk dikaitkan dengan studi literatur yang menjadi acuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada pertanyaan penelitian. Jawaban tersebut berdasarkan hasil analisa yang ada dan dirumuskan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan saran yang ada.